

Abstrak

Udara merupakan bagian penting bagi kehidupan dan terbagi menjadi udara dalam ruangan (*indoor*) dan luar ruangan (*outdoor*). Pemeriksaan kualitas udara di Unit Donor Darah (UDD) PMI dilakukan untuk melihat persentase jamur udara, karena UDD PMI berkomitmen menjaga kualitas dan keamanan produk darah. Kontaminasi jamur seperti *Aspergillus* dan *Penicillium* yang tumbuh pada suhu hangat dan kelembaban tinggi dapat mencemari darah serta membahayakan petugas dan penerima. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis dan persentase jamur kontaminan di laboratorium UDD PMI serta hubungannya dengan suhu dan kelembaban.

Penelitian dilakukan dengan metode langsung menggunakan media SDA sebanyak 48 plate di 8 laboratorium, diinkubasi 7 hari pada suhu 30°C. Koloni diamati secara makroskopis dan mikroskopis untuk identifikasi morfologi jamur. Ditemukan 8 spesies: *Aspergillus fumigatus*, *Aspergillus clavatus*, *Aspergillus flavus*, *Aspergillus niger*, *Paecilomyces*, *Penicillium*, *Mycelia sterilia*, dan *Mucor*.

Kesimpulan didapatkan dari 48 media yang terkontaminasi jamur udara dengan persentase yang paling dominan adalah *Aspergillus Clavatus* (249,9%). Dan jamur dengan persentase terendah (16,6%) yaitu *Aspergillus niger* dan *Aspergillus flavus*.

Kata kunci : Jamur udara, *Aspergillus fumigatus*, Laboratorium UDD PMI.
Tahun : 2013-2024
Kepustakaan : 26

Abstarct

Air is an essential part of life and is categorized into indoor and outdoor air. Air quality testing at the Blood Donor Unit (UDD) of the Indonesian Red Cross (PMI) was conducted to determine the percentage of airborne fungi, as UDD PMI is committed to maintaining the quality and safety of blood products. Fungal contamination, such as Aspergillus and Penicillium, which thrive in warm temperatures and high humidity, can contaminate blood and pose risks to both staff and recipients. This study aims to identify the types and percentage of fungal contaminants in the UDD PMI laboratory and their correlation with temperature and humidity.

The study was conducted using a direct method with 48 Sabouraud Dextrose Agar (SDA) plates placed in 8 laboratories, incubated for 7 days at 30°C. Colonies were observed macroscopically and microscopically to identify the morphology of airborne fungi. Eight species were found: Aspergillus fumigatus, Aspergillus clavatus, Aspergillus flavus, Aspergillus niger, Paecilomyces, Penicillium, Mycelia sterilia, and Mucor.

The conclusion was obtained from 48 media contaminated with airborne fungi, with the most dominant percentage being Aspergillus Clavatus (249.9%), and the fungi with the lowest percentage (16.6%) being Aspergillus niger and Aspergillus flavus.

Keywoard : Air Mold, Aspergillus fumigatus, PMI UDD Laboratory.

Literatur : 26

Year : 2013-2024